

**PENGARUH NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI  
TEKSTIL TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH :**

**NAMA : NURCIYA MANTULANGI  
NIM : E11.19.077**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
TAHUN 2020**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGARUH NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

NURCIYA MANTULANGI  
E1119077

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 23 Desember 2019

PEMBIMBING I

Syamuddin, SE, Ak, MM  
NIDN : 09 130374 02

PEMBIMBING II

Purnama Sari, SE, M.Si  
NIDN : 09 120788 02

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGARUH NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

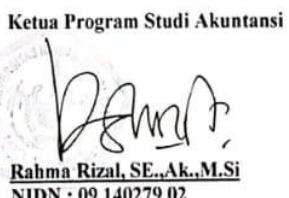
Oleh

NURCIYA MANTULANGI  
E1119077

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhidayah, SE.,MM
2. Sulfianty, SE.,M.Si
3. Agus Baku, SE.,M.Si
4. Syamsuddin, SE.Ak.,MM
5. Purnama Sari, SE.,M.Si

Mengetahui :



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

"Mulailah dari tempatmu berada.  
Gunakan yang kau punya.  
Lakukan yang kau bisa"  
(Arthur Ashr)

"Hidup akan terus berjalan, baik kamu tertawa maupun menangis. Oleh karenanya, jangan bebani dirimu dengan berbagai kegalauan yang tidak ada manfaatnya bagimu dan tersenyumlah"

**(NURCIYA MANTULANGI)**

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulilah kata pertama yang dapat terucap saat skripsi ini selesai,  
terimakasih dan puji syukur kehadirat ALLAH SWT

Skripsi ini kupersembahan kepada :

Kedua orang-orang tuaku yang tercinta, yang tak pernah berhenti  
mendoakan, mengorbakan segalanya, memotivasi, agar putrinya mencapai  
sebuah cita-cita yang diainginkan  
Kakak-kakakku yang selalu memberikan doa dan semangat selama ini

**ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBA ILMU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 23 Desember 2019



Nurciya Mantulangi  
E1119077

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian karya ilmiah ini sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Ichsan Pohuwato.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda trimakasih calon peneliti kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih saying dan Doa yang tiada henti-hentinya.
2. Ibu Purnama Sari, SE.,M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Kartini Muslimin, SE.,M.Ak Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian proposal ini.
3. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak, selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo
4. Bapak Sulaiman SE.,MM pembantu ketua bidang akademik STIE Ichsan Pohuwato.
5. Bapak Agus Baku Selaku pembantu ketua II Bidang Kepegawaian sekaligus kemahasiswaan.

6. Seluruh staf Dosen di lingkungan STIE Ichsan Pohuwato serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi peneliti.

Dalam penyusunan proposal ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga peneliti dalam penyusunan ini bisa mendekati kesempurnaan dalam karya ilmiah.  
Amin.....

Gorontalo, Oktober 2019

Peniliti

## **ABSTRAK**

**Nurciya Mantulangi. E1119077. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur - Sektor Industri Tekstil Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018 baik secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018. baik secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan. Nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018

**Kata Kunci :** Nilai Pasar , Harga Saham, Perusahaan Manufaktur

## **ABSTRACT**

*Nurciya Mantulangi. E1119077. The Effect of Market Value on Stock Prices in Manufacturing Companies in the Textile Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study was to determine the effect of market value on stock prices of Manufacturing-Textile Industry Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018 period. This study uses financial ratio analysis. Based on the results of research, the effect of market value on stock prices of Manufacturing-Textile Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 either partially has no significant effect. The influence of market value on the stock price of Manufacturing-Textile Industry Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018, both collectively, have no significant effect. Market value does not have a significant effect on stock prices in textile sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2018*

*Key Words: Market Value, Stock Price, Manufacturing Company*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAH SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	<b>4</b>
2.1 Laporan Keuangan .....	4
2.2 Konsep Dasar Akuntansi.....	6
2.3 Penentuan Rasio Keuangan.....	10
2.4 Nilai Pasar.....	12
2.5 Harga Saham.....	16
2.6 Kerangka Berpikir.....	20
2.7 Hipotesis .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Metode Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum dan Profil Perusahaan .....	24
4.2 Hasil Penelitian .....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>JADWAL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Hasil Analisis regresi Sederhana.....	27
Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	29
Tabel 3. Hasil uji simultan (Uji F/Fisher .....	29
Tabel 4. Uji Parsial (Uji t/t-student).....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	20
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Uji Parsial (Uji t/t-student) .....	35
Lampiran 2	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	35
Lampiran 3	Uji F (Simultan).....	36
Lampiran 4	laporan keuangan .....	36
Lampiran 5	Jadwal Penelitian .....	37
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian .....	38
Lampiran 7	Surat Balasan Penelitian .....	39
Lampiran 8	Surat Bebas Plagiasi .....	40
Lampiran 9	Hasil Test Turnitin.....	41
Lampiran 10	Curriculum Vitae .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba yang optimal dari hasil kegiatan usaha yang dilakukannya melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tanpa adanya laba, suatu perusahaan baik itu bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun manufaktur akan sulit berkembang. Dengan adanya pembangunan yang sangat pesat, khususnya pembangunan di Kawasan Timur Indonesia merupakan salah satu dampak dari era globalisasi seperti sekarang ini yang menuntut profesionalisme di segala bidang yang memicu lahirnya persaingan cukup keras di setiap sektor usaha.

Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, perusahaan berkewajiban untuk menyusun suatu perencanaan yang baik serta informasi keuangan yang informatif sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dan merancang suatu sistem pengendalian yang kausal agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengambilan keputusan bisnis yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan menggunakan informasi akuntansi diharapkan dapat membantu dalam memecahkan masalah dan kendala *intern* maupun *ekstern* perusahaan. Di mana *top* manajemen dimungkinkan untuk memantau kemajuan kegiatan operasional perusahaan secara langsung. Struktur pelaporan bermulti jenjang yang biasanya rumit akan lebih mudah dilaksanakan sesuai struktur kebutuhan disetiap jenjang.

Selain itu, perusahaan akan membentuk jaringan yang menghubungkan bagian satu dengan bagian lainnya sekaligus.

Secara umum akuntansi manajemen digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengendalian seringkali diidentifikasi secara terpisah, namun kedua fungsi tersebut memperlihatkan adanya hubungan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari kepentingan penetapan standar, tolak ukur penilaian efisiensi dan efektifitas pelaksanaan operasi dengan kualitas data olahan dalam bentuk hubungan fungsional-fungsional yang berjalan sebagai mekanisme umpan balik.

Dengan menggunakan struktur akuntansi akan membantu manajemen dalam menyusun suatu sistem pengendalian yang baik atas biaya, sehingga akan terbentuk suatu rencana terpadu untuk menjaga efisiensi serta pengawasan terhadap peningkatan *trend*, sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka fungsi pengendalian akan memberikan peringatan lebih dini, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil sampel perusahaan manufaktur -sektor industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Nilai Pasar terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan dalam latar belakang diatas, maka kita dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 ?
2. Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 ?.

### **1.3.Tujuan Penelitia**

Tujuan Penelitia mengetahui pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

### **1.4.Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu informasi yang berguna bagi para investor ataupun pihak-pihak yang ingin berinvestasi di pasar modal.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang oleh manajemen perusahaan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## **2.1. Laporan Keuangan**

Pengertian keuangan dan akuntansi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Proses akuntansi tersebut berupa ringkasan atau ikhtisar dari peristiwa-peristiwa keuangan suatu perusahaan untuk satu periode tertentu.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada defenisi akuntans i( Erhans.A 2014 : 8) yang dirumuskan oleh :The AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant Committee on Terminology*) berikut ini :

*“Accounting be defined as “the art” of recording classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least of financial character, and interpreting the results there of.”*

Dari defenisi di atas terlihat bahwa didalam proses akuntansi tersebut akan meliputi beberapa tahap kegiatan. Tahap pertama adalah tahap pencatatan atas semua kegiatan transaksi keuangan yang terjadi. Tahap kedua adalah tahap pengklasifikasian atas transaksi-transaksi yang terjadi ke dalam kelompok-kelompok transaksi yang sejenis. Tahap ketiga adalah tahap penyusunan laporan yang telah dicatat dan diklasifikasikan tersebut. Tahap keempat adalah tahap penyusunan interpretasi terhadap apa-apa yang telah dilakukan oleh akuntansi tersebut.

Dari defenisi tersebut diketahui pula bahwa yang dimaksud dengan peringkasan (summarizing) dalam hal ini adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan.

Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan seperti yang dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba-rugi serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam laporan-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana”.

Menurut Myer dalam bukunya Financial Statement Analysis yang dikutip oleh (S. Munawir :2012 27), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah :

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu daftar aurplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)”.

Dari kedua defenisi laporan keuangan tersebut, dapat diketahui bahwa laporan keuangan terutama terdiri dari neraca dan laporan rugi-laba. Adapun yang lainnya merupakan lampiran yang bersifat membantu dalam memberikan penjelasan lebih lanjut.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi, neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode

tertentu. Laporan rugi laba memperlihatkan hasil yang telah dicapai dan biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Jadi melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, struktur modal, distribusi aktivanya, beban tetap yang harus dibayar, serta nilai buku perlembar saham perusahaan.

## **2.2 Konsep Dasar Akuntansi**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, dimana dengan mengadakan analisis laporan keuangan suatu perusahaan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai posisi dan prestasi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan tersebut haruslah memenuhi beberapa ketentuan, agar keuangan tersebut baik untuk dianalisis. Laporan keuangan haruslah menunjukkan suatu kewajaran untuk mendapatkan penilaian yang obyektif.

Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep dasar yang akan dipakai untuk mendasari praktek akuntansi sehari-hari. Sedangkan konsep dasar itu sendiri mempunyai istilah yang berbeda-beda, ada yang menyebut sebagai basic assumption, accounting postulate, accounting concept, basic cocept, dan lain-lain.

Konsep dasar tadi secara lebih tegas diperlukan sebagai disiplin didalam proses akuntansi dengan tujuan sebagai berikut :

- Agar laporan akuntansi yang disusun melalui proses akuntansi dapat dimengertioleh berbagai pihak melalui proses interpretasinya.
- Karena adanya pemakaian laporan akuntansi yang luas, serta di lain pihak prosedur akuntansi itu sendiri dapat ditempuh dengan berbagai macam cara sesuai

dengan bentuk dan kondisi dari masing-masing perusahaan, maka laporan akuntansi itu harus disusun secara conformity melalui suatu laporan patokan yang diterima oleh umum.

Konsep dasar (basic concept) tadi sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Harus menyajikan suatu konsep yang tidak diintegrasikan dengan fungsi akuntansi sebagai alat di dalam menyajikan data keuangan dengan cara yang memadai.
- Harus mempunyai ruang lingkup yang luas dengan konsep-konsepnya yang fundamental.
- Harus dapat dipakai sebagai laporan pedoman yang berguna untuk praktek akuntansi dan dapat diterima secara luas.
- Harus dapat diterima oleh akal sehat.

Ikatan Akuntansi Indonesia sendiri menyebutkan bahwa konsep-konsep dasar yang dipakai dalam penyusunan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia itu sendiri meliputi enam hal, yaitu :

1. Kesatuan Usaha Akuntansi (Business Entity)

Informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kesatuan atau entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan. Dalam akuntansi keuangan, perusahaan dianggap sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan sumber-sumber perusahaan. Adanya pemisahan ini menunjukkan faktor utama yang dijasikan pertimbangan untuk membebankan

pada kesatuan ekonomi tersebut kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## 2. Kesinambungan (Kontinuitas)

Suatu entitas ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dalam waktu yang tidak terbatas. Asumsi ini memberikan dukungan yang kuat untuk penyajian aktiva berdasarkan harga perolehannya dan bukan atas dasar likuidasi. Sehingga segala macam nilai perolehan harus dinyatakan ke dalam sisi aktiva.

## 3. Periode Akuntansi

Diperlukan suatu periode tertentu dalam menyajikan laporan keuangan sebuah perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pelaporan ini pada dasarnya merupakan gambaran bagi penentuan tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga pimpinan atau pemilik perusahaan mengetahui secara pasti kegiatan usaha tersebut.

## 4. Pengukuran dalam Nilai Uang

Di dalam akuntansi keuangan menggunakan uang sebagai denominatur (alat pengukur) dalam aktiva dan kewajiban perusahaan beserta perubahannya,. Dalam hal ini, nilai uang merupakan dasar penafsiran yang universal dalam sistem pelaporan. Daya beli uang dalam hal ini rupiah) diasumsikan sebagai sesuatu yang tidak berubah, dalam pengertian sistem akuntansi konvensional. Hal ini memerlukan perhatian yang khusus, terutama bila keadaan moneter kurang stabil, sehingga informasi akuntansi bisa menjadi kurang relevan untuk berbagai tujuan pengambilan keputusan.

## 5. Harga Pertukaran

Transaksi keuangan harus dicatat sebesar harga pertukaran yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan untuk transaksi tersebut. Diasumsikan bahwa harga disetujui secara obyektif oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Serta didukung oleh bukti-bukti yang sah serta dapat diperiksa kelayakannya oleh pihak yang netral (tidak terikat dengan kepentingan transaksi tersebut secara langsung) dan karenanya merupakan dasar yang paling tepat untuk pencatatan akutansi.

#### 6. Penetapan Beban dan Pendapatan

Penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan berdasarkan metode aktual yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya, bukan hanya sekedar pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang. Penentuan laba periodik pada dasarnya menyangkut dua masalah, yaitu : pengakuan pendapatan selama periode dan penentuan beban yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Pendapatan dihitung sesuai dengan prinsip realisasi, yaitu pada saat transaksi pertukaran telah terjadi. Pembebanan biaya sedapat mungkin dihubungkan dengan pendapatan dan dilaporkan dalam periode diakuinya pendapatan.

### **2.3. Penentuan Rasio Keuangan**

Dalam melakukan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang analis memerlukan adanya suatu ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan tersebut adalah “Rasio”.

Dala bukunya Analisa Laporan Keuangan, (S. Munawir 2012 : 45 ) memberikan pendapatnya mengenai rasio sebagai berikut :

“Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding terutama yang digunakan sebagai standar.”

Rasio adalah merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, James Van Horne dalam bukunya Financial Management and Policy mengemukakan bahwa :

*“To evaluate the financial condition and performance of firm, the financial analyst needs certain yardsticks. The yardsticks frequently use is ratio, or index, relating two pieces of financial data each other”*

Dari kedua pendapat diatas, dapatlah disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh analisis keuangan untuk menjelaskan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini, akan diperoleh gambaran yang jelas tentang baik atau buruknya posisi atau prestasi keuangan suatu perusahaan, terutama bila angka rasio tersebut diperbandingkan dengan angka-

angka rasio lainnya yang sejenis. Dalam analisis rasio keuangan, analis dapat melakukan dua macam perbandingan yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (historic ratio) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (company ratio) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis (industry ratio/rasio standar/rasio rata-rata) untuk waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio rata-rata akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek finansial tertentu berada di atas rata-rata atau terletak di bawah rata-rata.

Rasio standar bukanlah merupakan angka pembanding yang ideal (pasti/mutlak), karena sebagaimana diketahui rasio standar merupakan rasio rata-rata dalam suatu industri yang mungkin terdiri dari perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam kebijaksanaan keuangan; tetapi rasio standar dapat digunakan sebagai pegangan bagi analis. Apabila dari perbandingan ini terdapat penyimpangan yang cukup besar, maka perlu bagi analis untuk mengadakan penelitian lebih jauh untuk mengetahui sebab-sebab penyimpangan tersebut.

Jika standar rasio tidak ada dalam bentuk yang tetap maka penganalisa dapat membuat rasio standar tersebut, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut

:

1. Pengumpulan laporan keuangan dari perusahaan yang dapat diperbandingkan.
2. Menghitung angka rasio yang dipilih untuk tiap-tiap perusahaan.

3. Menyusun rasio-rasio tersebut dari yang tertinggi sampai yang terendah dan menghapuskan rasio yang ekstrim (terlalu tinggi dan terlalu rendah).
4. Menghitung rata-rata hitungnya atau menentukan mediannya.

Pada dasarnya jumlah atau jenis dari rasio keuangan banyak ragamnya. Hal ini disebabkan rasio keuangan dapat dibuat menurut kebutuhan analis, namun demikian rasio dapat digolongkan menjadi dua kelompok utama. Golongan yang pertama adalah berdasarkan sumber data keuangan yang merupakan unsur atau elemen angka rasio tersebut, dan golongan atau kelompok yang kedua adalah berdasarkan pada tujuan dari analis.

Penggolongan rasio keuangan yang berdasarkan pada sumbernya, bagi analis tidak begitu penting, sebab yang penting bukan dari mana data itu diperoleh, melainkan apa arti dan kesimpulan apa yang dapat diperoleh dari rasio keuangan tersebut.

#### **2.4.Nilai Pasar**

Nilai Pasar adalah *market value* yaitu harga barang atau surat berharga yang diindikasikan oleh penawaran pasar, yaitu harga yang tambahan barangnya dapat dijual atau dibeli; pada suatu saat, nilai pasar suatu surat berharga ditentukan oleh nilai penjualan terakhir; untuk surat-surat berharga yang tidak aktif, saat tidak ada penawaran, yang digunakan ialah harga penawaran terakhir; untuk surat berharga yang tidak terdaftar di bursa , nilai pasar ditentukan oleh penjualan terakhir atau ditentukan oleh lembaga penilai; nilai pasars secara terus-menerus berfluktuasi ketika ada berita-berita hangat dan akan sering berubah sepanjang hari.

Nilai Pasar merupakan harga barang atau surat berharga yang diindikasikan oleh penawaran pasar, yaitu harga yang tambahan barangnya dapat dijual atau dibeli; pada suatu saat, nilai pasar suatu surat berharga ditentukan oleh nilai penjualan terakhir; untuk surat-surat berharga yang tidak aktif, saat tidak ada penawaran, yang digunakan ialah hargaan penawaran terakhir; untuk surat berharga yang tidak terdaftar di bursa, nilai pasar ditentukan oleh penjualan terakhir atau ditentukan oleh lembaga penilai; nilai pasarnya secara terus-menerus berfluktuasi ketika ada berita-berita hangat dan akan sering berubah sepanjang hari

Harga saham yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar adalah nilai pasar . Nilai pasaran ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Harga pasar merupakan harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar antara penjual dan pembeli saham sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham. Jogiyanto (2000).

Nilai Pasar perusahaan kaitannya dengan laporan keuangan diuraikan oleh teori pasar efisien. Fam dalam Belkaoui (1993) menyatakan bahwa dalam pasar efisien "mencerminkan sepenuhnya" mencerminkan informasi yang tersedia. Hipotesis pasar efisien mengungkapkan bahwa harga saham sekarang mencerminkan sepenuhnya informasi pada masa lampau, informasi yang dipublikasikan dan informasi yang tidak dipublikasikan.

Ang (1997:69 ) menyatakan bahwa harga pasar merupakan harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar antara penjual dan pembeli saham sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham. Jika harga pasar ini

dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*) maka akan didapatkan *market value*.

Menurut Bingham dan Gapenski (1994:26-27), fluktuasi harga saham dapat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitusebagai berikut :

**1. Laba per lembar saham yang diharapkan (*projecting earning per share*).**

Pemodal yang bijaksana akan tetap mempertahankan kepemilikan sahamnya, apabila saham yang dimiliki tersebutmemberikan keuntungan yang layak baginya. Keuntungan yanglayak ini dapat dilihat dari laba per lembar saham secara umum yaitu laba bersih pada periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada periode tersebut.

Laba per lembar saham yang terus meningkat dari waktu ke waktu akan mempengaruhi harga saham, yaitu meningkatkan harga saham yang bersangkutan. Kenaikan laba per lembar saham ini terjadi apabila laba perusahaan mengalami kenaikan dan jumlah lembar saham beredar tetapi bila laba bersih tetap dan jumlah lembar saham beredar meningkat maka laba per lembar saham akan menurun. Penurunan laba per lembar saham akan mempengaruhi perilaku pemodal dan calon pemodal untuk memiliki saham sehingga harga saham akan terpengaruh pula.

**2. Arus waktu penerimaan laba (*timing of the earning stream*)**

Waktu penerimaan laba sangat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Seorang pemodal yang memperoleh laba sekarang dengan pemodal yang

menerima laba di masa yang akan datang berbeda nilainya bila diukur dengan present value. Dalam memilih proyek investasi terbaik, tergantung pada proyek investasi mana yang dapat memberikan tambahan nilai yang terbesar bagi laba yang akan diterima. Jadi waktu adalah alasan yang penting untuk memusatkan kekayaan yang dalam hal ini diukur dari waktu penerimaan laba karena pemilihan saham.

### 3. Kebijakan deviden (*dividen policy*)

Kebijakan pembayaran deviden memiliki pengaruh terhadap harga sahamnya. Kebijakan manajemen dalam memutuskan besarnya laba yang dibagikan sebagai deviden dan besarnya laba yang ditahan untuk perkembangan usaha perusahaan atau diinvestasikan kembali (*dividen policy*) akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam memutuskan keputusan investasinya yang mungkin akan meningkatkan atau menurunkan harga saham. *Market value* dapat diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar dengan harga saham penutupan pada hari ke-t. Berdasarkan besarnya jumlah saham yang beredar dan harga saham, dapat dilihat ukuran suatu perusahaan. Semakin banyak jumlah saham yang beredar dan semakin tingginya harga saham menunjukkan semakin besar ukuran sebuah perusahaan.

“Nilai pasar memberikan gambaran atau indikasi bagi manajemen perusahaan bagaimana pandangan investor terhadap risiko dan prospek perusahaan di masa depan” (James dan Jhon, 2009 : 150). Salah satu alat ukur nilai pasar yang

digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Price Book to Value* (PBV). Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

David, dan Kurniawan (2010, hlm. 282) mengatakan, “semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) maka semakin besar nilai yang diciptakan bagi investor, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan di pasar modal pun akan meningkat dan mengakibatkan tingginya permintaan terhadap saham perusahaan”. “Dengan tingginya permintaan saham maka harga saham pun meningkat” (David, dan Kurniawan, 2010 : 279).

## 2.5. Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode

Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya (Abdul Halim, 2005:31). Dalam hal penilaian harga saham, terdapat tiga pedoman yang dipergunakan. Pertama, bila harga pasar saham melampaui nilai intrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Oleh karena itu,

saham tersebut sebaiknya dihindari atau dilakukan penjualan saham karena kondisi seperti ini pada masa yang akan datang kemungkinan besar akan terjadi koreksi pasar. Kedua, apabila harga pasar saham sama dengan nilai instrinsiknya maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Pada kondisi demikian, sebaiknya pelaku pasar tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham yang bersangkutan. Ketiga, apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut dikatakan *undervalued* (harganya terlalu rendah). Bagi para pelaku pasar, saham sebaiknya tetap dimiliki, karena besar kemungkinan dimasa yang akan datang akan terjadi lonjakan harga saham.

Harga saham menurut Susanto (2002:12), yaitu “harga yang ditentukan secara lelang kontinu.” Sedangkan, menurut Sartono (2019:70), “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”. Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Sehingga perubahan harga saham mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang. Jenis informasi yang merupakan sinyal penting untuk menilai keadaan tersebut adalah laba dan dividen. Dan informasi yang berkaitan dengan dividen meliputi *dividen payout ratio* dan *earning per share*. Seorang investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa saham,

investor tersebut harus terlebih dahulu mengetahui harga saham dalam menentukan pembelian pada suatu perusahaan. Selembar saham mempunyai nilai atau harga dimana suatu harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

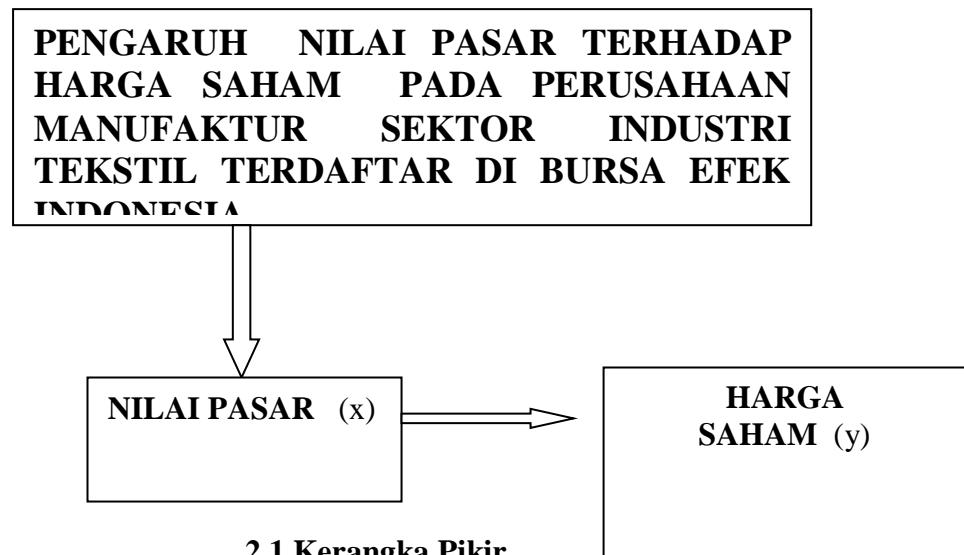
Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Dan transaksi tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar - benar mewakili harga perusahaan penerbitnya karena pada transaksi di pasar sekunder jarang terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau

media lain adalah harga pasar.

Menurut Abdul Halim (2005 : 20), mengemukakan bahwa : “ Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham “. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor tersebut dan apabila harga pasar Bursa Efek ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*) dan apabila harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*), maka akan didapatkan nilai pasar (*market value*). Namun investor juga perlu mengetahui dan memahami harga nominal, harga perdana, dan harga pasar dalam pengambilan keputusan investasi saham karena akan membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

## 2.6 Kerangka Pikir



## 2.7. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. "Diduga pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil baik secara parsial berpengaruh signifikan".
2. "Diduga pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil baik secara bersama-sama berpengaruh signifikan".

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan asosiatif dan penelitian ini di laksanakan pada bursa efek Indonesia

#### **3.2.. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Indonesia Stock Exchange (IDX) .

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Berdasarkan pendekatananalisisnya, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti memerlukan waktu selama kurang lebih 4 (tiga) bulan.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:119), sampel adalah bagiandari jumlah dan karakteristik yang dimiliki.. oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam\

penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013:85), *sampling purposive* adalah : “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

### **3.4.Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka metode pengumpulan yang digunakan yaitu teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . .

### **3.5.Metode Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi Sederhana .

$$Y = a + \beta_1 x_1 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Constanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$e$  = *Disturbance error* (keofisien pengganggu/residual)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. . Gambaran Umum dan Profil Perusahaan**

##### **1. ADMG (Polychem Indonesia Tbk)**

Polychem adalah perseroan yang utamanya bergerak di dua divisi yaitu divisi Poliester dan Kimia. Prioritas utama kami adalah kualitas produk. Serat Polyester (PSF), dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

##### **2. ARGO (Argo Pantes Tbk)**

Argo Pantes Tbk. Perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri tekstil terpadu, salah satu perusahaan tekstil terkemuka yang memproduksi berbagai macam jenis produksi tekstil berkualitas tinggi. memproduksi benang dari kapas alam atau campuran kapas dengan poliester, Kain Grey hingga Kain Jadi

##### **3. CNTX (Century Textile Industry Tbk)**

Century Textile Industry Tbk disingkat PT Centex (CNTX) didirikan tanggal 22 Mei 1970 dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 1972. Kantor pusat dan pabrik Centex beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur 13740 – Indonesia

##### **4. ERTX (Eratex Djaya Tbk)**

Eratex Djaja Tbk (ERTX) didirikan tanggal 12 Oktober 1972 dalam

rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat Eratex berlokasi di Gedung Spazio Lt.3, Unit 319-321, Graha Festival Kav.3 – Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Telp: (62-31) 9900-1101 (Hunting), Fax: (62-31) 9900-1115

#### 5. Ever Shine Tex Tbk ([ESTI](#))

Ever Shine Tex Tbk ([ESTI](#)) didirikan tanggal 11 Desember 1973 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor ESTI beralamat di Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta – 10250 dan pabrik berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor. Telp : (62-21) 316-0238 (Hunting), Fax : (62-21) 316-0260, 316-0271.

#### 6. HDTX (Panasia Indo Resources Tbk)

Panasia Indo Resources Tbk (dahulu Panasia Indosyntec Tbk) ([HDTX](#)) didirikan tanggal 06 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1974. Kantor pusat HDTX terletak di Jl. Moh Toha KM 6 Kabupaten Bandung. Telp : (62-22) 520-2930 (Hunting), Fax : (62-22) 520-5881.

#### 7. INDR(Indo Rama Synthetic Tbk)

Indo-Rama Synthetics Tbk didirikan tanggal 03 April 1974 dalam rangka Penanaman Modal Asing ‘PMA’ dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat Indo-Rama terletak di Graha Irama, Lantai 17, Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1 – 2, Jakarta 12950 – Indonesia. Telp : (62-21)

526-1555 (Hunting), Fax : (62-21) 526-1501.

#### 8. MYTX(Apac Citra Centertex Tbk)

Asia Pacific Investama Tbk (dahulu Apac Citra Centertex Tbk) (MYTX)

didirikan dengan nama PT Mayatexdian Industry pada 10 Februari 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Kantor pusat MYTX berlokasi di Graha BIP, Lt. 10, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 – Indonesia. Telp: (62-21) 522-8888 (Hunting), Fax: (62-21) 525-3372.

### **4.2. Hasil Penelitian**

#### **a. Nilai Pasar (*Price Earning Ratio*)**

Berdasarkan data PER tahun 2015-2018, dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki nilai PER tertinggi adalah MYTX (Apac Citra Centertex Tbk) yaitu pada tahun 2015 sebesar 81. Pada tahun 2016 sebesar 110 . pada tahun 2017 nilai PER sebesar 148 dan pada tahun 2018 nilai PER sebesar 111 . Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai PER terendah pada tahun 2015 adalah CNTX(Century Textie Industry Tbk) sebesar 0.0125. Pada tahun 2016, ERTX (Eratex Djaya Tbk) nilai PER terendah yaitu sebesar 0.0125 dan pada tahun 2017, CNTX(Century Textie Industry Tbk) sebesar 0.064 dengan HDTX (Panasia Indo Resources Tbk) PER sebesar 0,056. Makin besar PER suatu saham, maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya.

#### **b. Harga Saham**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2015 adalah CNTX (Century Textie

Industry Tbk) yaitu sebesar 727,50. Pada tahun 2016, CNTX (Century Textile Industry Tbk) memiliki nilai DER yaitu sebesar 775. Dan pada tahun 2017 CNTX (Century Textile Industry Tbk) kembali memiliki nilai harga saham tertinggi sebesar 446. CNTX (Century Textile Industry Tbk) kembali memiliki nilai harga saham tertinggi sebesar 520

Sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham terendah di tahun 2015 adalah STAR PT Star Petrochem Tbk yaitu sebesar 11,13. Dan pada tahun 2016, STAR PT Star Petrochem Tbk memiliki harga saham terendah sebesar 11.70 Dan pada tahun 2017 dan 2018, STAR PT Star Petrochem Tbk memiliki harga saham terendah sebesar 10,50 dan 13,01

Untuk melihat pengaruh tersebut dapat dilihat melalui nilai persamaan regresi yang dipergunakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1: Hasil Analisis regresi Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	2859.737	987.473		8.139	.000
NILAI PASAR	47.692	22.971	.371	2.076	.148

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah 2020 SPSS 17

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui nilai koefisien regresi nilai pasar (X) terhadap harga saham (Y) masing-masing sebesar 47,692 (X) dan nilai konstanta sebesar 2859,737

Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2859,737 + 47,692X_1 + e$$

. Hasil ini dapat menjelaskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan persamaan di atas, konstanta sebesar 2859,737 bermakna jikan nilai pasar konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya harga saham sebesar 398,072 atau mengalami penambahan sebesar 2859,737.
- 2) Kofisien  $X_1$  (nilai pasar) kofisien regres bertanda positif sebesar 47,692 berarti bahwa setiap penurunan Rp. 1 nilai pasar akan menurunkan harga saham sebesar 47,692 pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

## 1. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan seberapa besar persentase silo total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar ( $R^2$ ) semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 <sup>a</sup>	.138	.068	4846.889

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

Sumber : Data diolah, 2020 SPSS 17

### b. Uji Secara Bersama - Sama / Simultan (Uji F/Fisher)

Secara teknis pengujinya dilakukan dengan membandingkan nilai F

hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 3. Hasil uji simultan (Uji F/Fisher)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	1.013E8	1	1.013E8	2.310	.091 <sup>a</sup>
Residual	6.343E8	27	2.349E7		
Total	7.356E8	28			

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah, 2020 SPSS 17

Ho:Tidak berpengaruh secara signifikan antara nilai pasar terhadap harga saham.

Ha:Berpengaruh secara signifikan antara nilai pasar terhadap harga saham.

Kriteria

Berdasarkan data pada tabel 3. (Anova), dimana nilai F hitung sebesar 4.310 dengan signifikansi 0,091 sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas (2 : 27) yang diperoleh dari ( $k : n - k - 1$ ) ( $2 : 30 - 2 - 1 = 27$ ) maka diperoleh nilai F tabel = 3,204. Oleh karena itu, F hitung 2,310 lebih kecil dibanding F tabel 3,204 maka dengan derajat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa nilai pasar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **c. Uji Secara Parsial (Uji t/t-student)**

Pengujian secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (nilai pasar) terhadap variabel dependen (harga saham) secara parsial.

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji t/t-student)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	2859.737	987.473		8.139	.000
NILAI PASAR	47.692	22.971	.371	1.076	.148

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah, 2020 SPSS 17

Berdasarkan hasil pengolahan dataa yang terdapat padaa tabel *coefficients* 4 di atas diperoleha nilai t hitung variabel nilai pasar sebesar 1,076 . Dengan demikian pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham**

$H_0 : b_1 < 0$ , nilai pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_1 > 0$ , nilai pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018 baik secara parsial tidak berpengaruh signifikan
2. Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan Manufaktur -Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018. baik secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan.

#### **5.2. Saran**

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan untuk memanfaatkan dan mengolah segala sumberdaya yang dimilikian dan dipercayakan kepadanya untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya, sehingga para investor lebih percaya lagi untuk menanamkan sahamnya kedalam perusahaan.
2. Untuk penelitian profitabilitas dan sebagainya atau memperbanyak meneliti dengan menambah variabel - variabel lainnya serta menggunakan objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menambahkan analisa temuan – temuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang Robert .1997. **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia** . Media Soft Indonesia
- Brigham, E.F., dan Gapenski . 1994. **Manajemen Keuangan Bisnis** Penerbit Alfabeta. Bandung
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto . Buku satu Edisi sepuluh Salemba Empat. Jakarta
- David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. **Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham)**. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Erhans.A 2014. **Akutansi Derasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia**. Ercontara Rajawali .Jakarta
- Ghozali, Imam, 2006 , **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif** . Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2007. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Halim ,2005, **Menajemen Keuangan** , Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Bandung.
- James. C. Van Horne., dan Jhon, M.W. 2009. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, 2000 . **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Penerbit Andi . Yogyakarta
- Jogiyanto, 2003. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Penerbit Andi . Yogyakarta
- Kencana, L. D. (2009). **Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Suatu Studi pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade yang Terdaftar di BEI)**. Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan.
- Munawir :2012 **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi 4 Liberty. Yogyakarta
- Sartono, Agus 1996 . **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi** . BPEF, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013, **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta.. Bandung
- Susanto , 2002 **Manajemen Keuangan** Penerbit Bumi Aksara, Bandung

Zuliarni, 2012, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service Di Bursa Efek Indonesia . Indonesia Stock Exchange . Jakarta

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 <sup>a</sup>	.138	.068	4846.889

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.013E8	1	1.013E8	2.310	.091 <sup>a</sup>
	Residual	6.343E8	27	2.349E7		
	Total	7.356E8	28			

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 <sup>a</sup>	.138	.068	4846.889

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.013E8	1	1.013E8	2.310	.091 <sup>a</sup>
	Residual	6.343E8	27	2.349E7		
	Total	7.356E8	28			

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.013E8	1	1.013E8	2.310	.091 <sup>a</sup>
	Residual	6.343E8	27	2.349E7		
	Total	7.356E8	28			

a. Predictors: (Constant), NILAI PASAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2859.737	987.473		8.139	.000
	NILAI PASAR	47.692	22.971	.371	1.076	.148

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Data Nilai Pasar dan Saham Tahun 2015-2018**

Tahun	ADMG (Polychem Indonesia Tbk)		ARGO (Argo Pantes Tbk)		CNTX (Century Textie Industry Tbk)		ERTX (Eratex Djaya Tbk)	
	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham
2015	<b>0.6</b>	175	0.436	<b>40.38</b>	0.0125	<b>727.50</b>	0.0331	182
2016	<b>0.6</b>	184	0.786	<b>54.74</b>	0.139	<b>775</b>	0.0012	135
2017	<b>0.6</b>	190	0.997	60.90	0.064	<b>446</b>	2.027	118
2018	<b>0.2</b>	194	1.104	<b>78.57</b>	5.342	520	2.156	136

Tahun	ESTI (PT Ever Shine Tex Tbk)		HDTX (Panasia Indo Resources Tbk)		INDR (Indo Rama Synthetic Tbk)		MYTX (Apac Citra Centertex Tbk)	
	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham	Nilai Pasar	Saham
2015	0.1696	11.13	0.077	11.13	1.849	34	81	54.05
2016	0.2103	11.70	0.654	11.70	1.810	29.65	110	125.82
2017	1.0000	10.50	0.185	<b>10.50</b>	1.8158	43.75	148	111.64
2018	1.0000	13.01	0.056	13.01	1.8638	31.05	111	61

*Jadwal Penelitian*

NO	JENIS KEGIATAN	2019											
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Observasi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Usulan Isiul												
3	Penyusunan Proposal dan Bimbingan												
4	Ujian Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Pengolahan Data dan Bimbingan												
7	Ujian Skripsi												
8	Revisi Skripsi												

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS ICHSAN**  
**(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001  
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
No. 639/UNISAN-G/SR-BP/I/2020

Berlaku bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurciya Mantulangi  
NIM : E11.19.077  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 35%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang Lainnya

NURCIAH MANTULANGI 4.docx

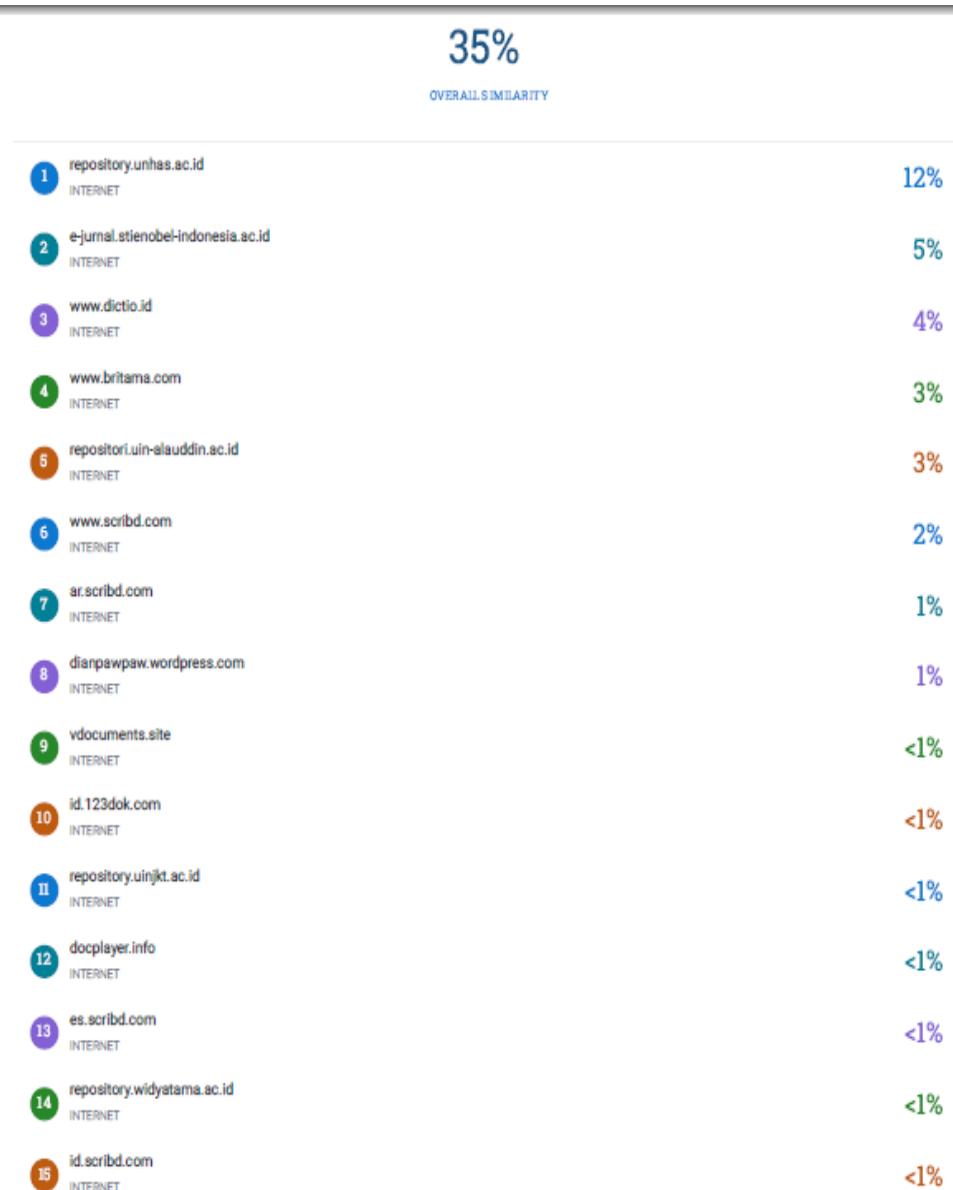
Sep 5, 2020

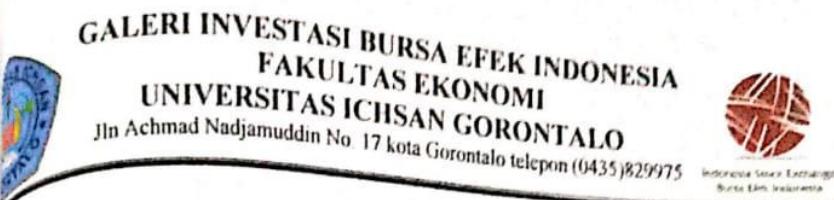
5716 words / 36330 characters

nurcia mantulangi4

## NURCIAH MANTULANGI 4.docx

### Sources Overview





**SURAT KETERANGAN**  
No. 045/SKD/GI-BEI/Unisan/XII/2019

*Assalamu Alaikum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
NIM : 0921048801  
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ichsan Gorontalo

dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Nurciya Mantulangi  
NIM : E11.19.077  
Jurusan / Prodi : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 04 November 2019 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 November 2019  
Mengetahui,  
  
Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
NIDN. 0921048801

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 33 Kota Gorontalo  
Telp. (0415) 8724466, 8299175, Fax. (0415) 8299176, Email: lemlit@unisan.go.id

SP 18100/PIP/LEMLIT-UNISAN/XI/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Nurciya Mantulangi  
NIM : E1119077  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia  
Judul penelitian : Pengaruh Nilai Pasar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



---

## CURRICULUM VITAE

### 1. Identitas Pribadi



Nama	:	Nurciya Mantulangi
NIM	:	E11.19.007
Tempat/TglLahir	:	Popayato, 31 Januari 1997
JenisKelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Popayato, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato

### 2. Riwayat Pendidikan

#### a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Negeri 01 Popayato Induk Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2009
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di MTS Alkhairat Popayato Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2012
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA 01 Popayato, pada tahun 2015
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo,mengambil JurusanAkuntansi di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Pancakarsa 1, Kec.Talutidi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019